



USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**JUDUL PROGRAM
RUMAH LAHAN BERSAMA**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM-GAGASAN TERTULIS**

Diusulkan Oleh :

Dyah Septia	NIM: 2011460016	Angkatan: 2011
Asyrofunnahar	NIM: 2010460011	Angkatan: 2010
Ahmad Nurfaqih	NIM: 2011460013	Angkatan: 2011

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

JAKARTA

2015

PENGESAHAN USULAN PKM GAGASAN TERTULIS

- 1. Judul Kegiatan** : RUMAH LAHAN BERSAMA
- 2. Bidang Kegiatan** : PKMGT - Humaniora
- 3. Ketua Pelaksana Kegiatan**
- a. Nama Lengkap : DYAH SEPTIA
 - b. NIM : 2011460016
 - c. Program Studi : Arsitektur
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jakarta
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Jati III No. 35 Rt.004 Rw.05
Kel: Sungai Bambu Kec: tanjung Priok,
hp. 0898 8336 522
 - f. Alamat email : dyahseptia@ymail.com
- 4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis** : 3 orang
- 5. Dosen Pendamping**
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. ARI WIDYATI PURWANTIASNING, MATRP, IAI
 - b. NIDN : 0303017201
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl.Benda No. 72 Rt. 007 Rw. 01, Ciganjur, Jak-Sel
hp. 0818946327

Jakarta, 30 - 3 - 2015

Ketua Pelaksana Kegiatan,



(DYAH SEPTIA)
NIM. 2011460016

Dosen Pendamping



(Ir. ARI WIDYATI PURWANTIASNING, MATRP, IAI)
NIDN. 0303017201

Menyetujui
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan,



BRIAN PURNAWAN ST, M.Chem.Eng.)
NIP/NIK 20.773

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan



Sri Sinarso, MSi
NID. 20.314

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan	iii
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Penulisan	1
GAGASAN	
A. Kondisi Ruang Terbuka Hijau	2
B. Upaya Yang Dilakukan Beserta Hasilnya	2
C. Rumah Lahan Bersama	3
D. Pihak-Pihak Yang Dapat Membantu Mengimplementasikan Gagasan	8
E. Langkah-Langkah Strategis Yang Diperlukan	8
KESIMPULAN	
A. Rumah Lahan Bersama	8
B. Teknik Implementasi Gagasan	8
C. Prediksi Hasil Yang Akan Dicapai	9
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing	10
Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas	15
Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim	

RINGKASAN

Permasalahan yang kini dihadapi oleh kota-kota besar di Indonesia terutama DKI Jakarta adalah Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang semakin berkurang. Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) DKI Jakarta ini hanya 10 % dari total luas wilayahnya. Kondisi ini sangat jauh dari ketentuan pemerintah pada UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (UUPR) yang mewajibkan pengelola perkotaan yang menyediakan ruang terbuka hijau publik dengan luas minimal 20 % dari luas kota tersebut. Tanpa adanya langkah atau solusi untuk mengatasi masalah kurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kota-kota besar khususnya DKI Jakarta, maka Ibu kota ini akan mengalami permasalahan krisis ekologi perkotaan.

Oleh sebab itu, di usulkan ide dan gagasan agar kebutuhan akan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kota Jakarta terpenuhi yaitu dengan membangun suatu perumahan dengan konsep "*Rumah Lahan Bersama*". Konsep tersebut bukan berarti pemilik rumah harus membagi lahan perumahannya kepada orang lain atau satu lahan digunakan oleh 2 (dua) rumah tinggal, tetapi "*Rumah Lahan Bersama*" ini setiap rumah tinggal tidak mempunyai suatu dinding pembatas, sehingga tercipta ruang terbuka pada area tengah yang tentunya dapat dijadikan sebagai ruang terbuka hijau.

Rumah Lahan Bersama ini perlu dijadikan sebagai konsep awal para pengembang (*developer*) khususnya untuk merencanakan sebuah kawasan permukiman. Agar permukiman yang tercipta tidak semata-mata hanya mementingkan sebuah perumahan yang mewah dengan berbagai macam fasilitas yang tersedia, tetapi juga harus memikirkan dampak yang akan terjadi akibat pembangunan perumahan tersebut.

Keywords : banjir, rumah tinggal, ruang terbuka hijau, rumah lahan bersama

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banjir merupakan suatu bencana alam yang sudah menjadi langganan kota-kota besar khususnya DKI Jakarta. Curah hujan yang sangat tinggi acap kali disalahkan sebagai penyebab terjadinya banjir di Ibu kota. Curah hujan yang tinggi akibat karena adanya peningkatan pertumbuhan awan *commolonimbus*, terbentuknya awan ini memiliki kolerasi dengan ruang hijau. Tidak adanya ruang hijau mengakibatkan kurangnya penyinaran matahari oleh pepohonan. Kondisi inilah yang menyebabkan peningkatan suhu dan kelembapan sehingga menimbulkan awan hujan.

Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kota besar yang semakin terjepit ini di peparah oleh pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan jumlah penduduk ini mengakibatkan kebutuhan akan rumah tinggal semakin meningkat. Ketika lahan yang diperuntukan sebagai area permukiman sudah tidak bisa lagi menampung, mereka terpaksa membangun rumah tinggal nya di atas lahan ilegal yang seharusnya diperuntukan sebagai area Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau mereka memanfaatkan lahan yang sudah ada dengan membangun keseluruhan lahannya sebagai tempat tinggal tanpa memperdulikan ruang sebagai penyerapan.

Menyikapi masalah yang terjadi di kota-kota besar khususnya DKI Jakarta, penulis mempunyai gagasan yaitu dengan mewujudkan perumahan dengan konsep "*Rumah Lahan Bersama*" sebagai solusi akan kebutuhan ruang terbuka hijau.

B. Tujuan dan Manfaat

Dari masalah-masalah yang telah diuraikan, maka dapat diketahui tujuan dari gagasan ini, yaitu :

1. Penambahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai solusi mengatasi banjir
2. Merapikan dan memperindah wajah kota

GAGASAN

A. Kondisi Ruang Terbuka Hijau

Perkembangan fisik ruang kota sangat dipengaruhi oleh urbanisasi. Perkembangan urbanisasi di Indonesia dapat diamati dari 3 (tiga) aspek: pertama, jumlah penduduk yang tinggal di kawasan perkotaan (kini mencapai 120 juta dari total 230 juta jiwa); kedua, sebaran penduduk yang tidak merata; dan ketiga, laju urbanisasi yang tinggi di kota-kota metropolitan, seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Palembang dan Makassar. (Imam Ernawi: 2010, Roswidyatmoko Dwihatmojo, Dwi Rini Endra Sari: 2014)

Menurut UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan suatu area yang memanjang/ jalur dan atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka untuk tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 25 tahun adanya peningkatan jumlah penduduk dari tahun 2000 sampai dengan 2025. Sebanyak 205,1 juta pada tahun 2000 menjadi 273,2 juta pada tahun 2025. Di DKI Jakarta, mengalami laju pertumbuhan yang naik pesat minimal sebesar 0,40% dibandingkan sebelumnya. Kondisi inilah yang mengakibatkan meingkatkan kebutuhan ruang lahan, sehingga menimbulkan penurunan fungsi daya guna lingkungan.

Jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH) DKI Jakarta saat ini adalah 2.718,33 ha yang terdiri atas tanaman, hutan dan sawah. Angka ini sama seperti 10 % dari total luas DKI Jakarta, yaitu 66.233 ha, sedangkan jumlah permukiman mencapai 58.390 ha. Kondisi ini sangat jauh dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ideal, yaitu 40% dari luas suatu wilayah.

B. Upaya Yang Dilakukan Beserta Hasilnya

Penawaran konsep pengadaan taman atau RTH yang juga memiliki fungsi lainnya kepada pemerintah kota. Menurut Nirwono Joga yang dikutip di kompasiano.com terdapat delapan unsur agar RTH sesuai fungsi-fungsi tersebut. Yakni, unsur perencanaan dan desain hijau, RTH, transportasi hijau, bangunan hijau, pengairan hijau, adanya pengolahan sampah, hemat energi dan komunitas hijau. Menurut Nirwono Joga yang dikutip di kompasiano.com, rata-rata pemerintah kota tidak berkomitmen melakukan kedelapan unsur ini secara keseluruhan. Sehingga RTH yang baru terpenuhi sekitar 10 hingga 13% dari total luas wilayah DKI Jakarta.

C. Rumah Lahan Bersama

Rumah lahan bersama sebagai gagasan dari penulis diperuntukan sebagai penambahan lahan untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kota-kota besar khususnya di DKI Jakarta yang masih memerlukan sekitar 20% untuk pemenuhan kebutuhan ruang terbuka hijau.

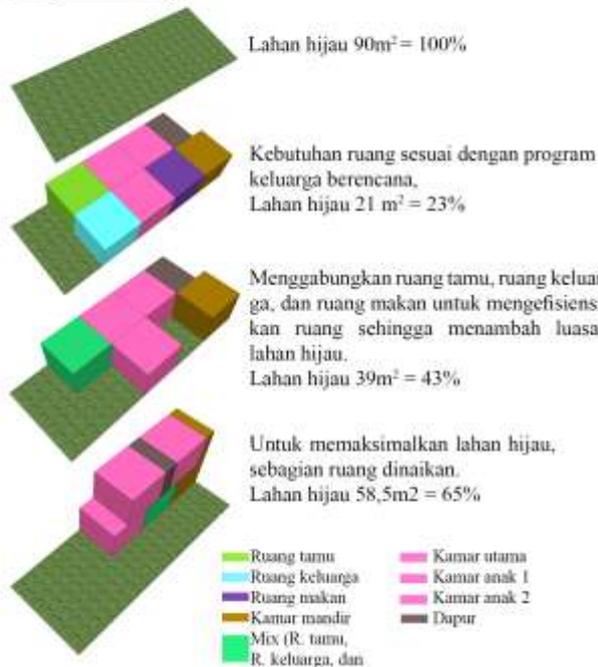
Konsep

Rumah Lahan Bersama, konsep ini bukan berarti pemilik rumah harus membagi lahan perumahannya kepada orang lain atau satu lahan digunakan oleh 2 (dua) rumah tinggal, tetapi rumah lahan bersama ini setiap rumah tinggal tidak mempunyai suatu dinding pembatas, jadi tercipta ruang terbuka pada area tengah yang tentunya dapat dijadikan sebagai ruang terbuka hijau.

Program ruang

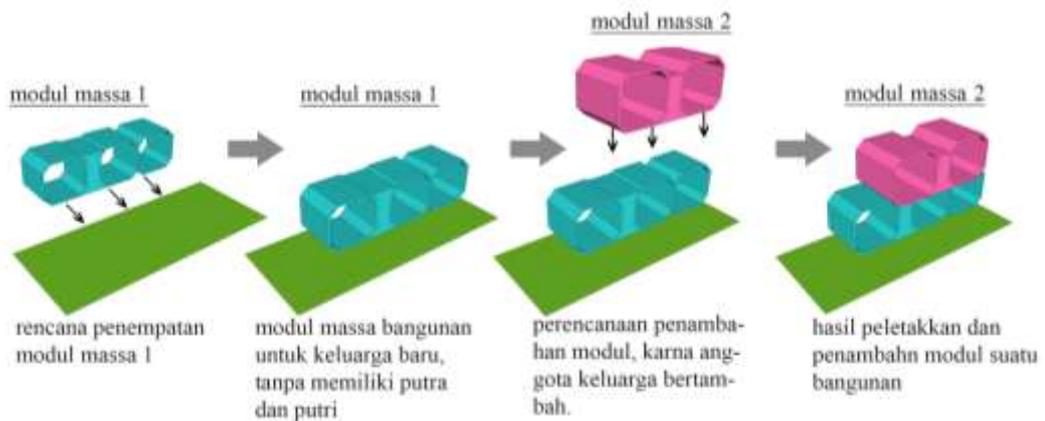
1. Luas lahan : 6mx15m
2. GSB depan : 3 m
3. KDB : 50%
4. KLB : 2
5. Kebutuhan ruang untuk keluarga normal (bapak, ibu, dan 2 orang anak) untuk fungsi makan, tidur, rekreatif, dan kebutuhan tempat parkir mobil.

Program Ruang

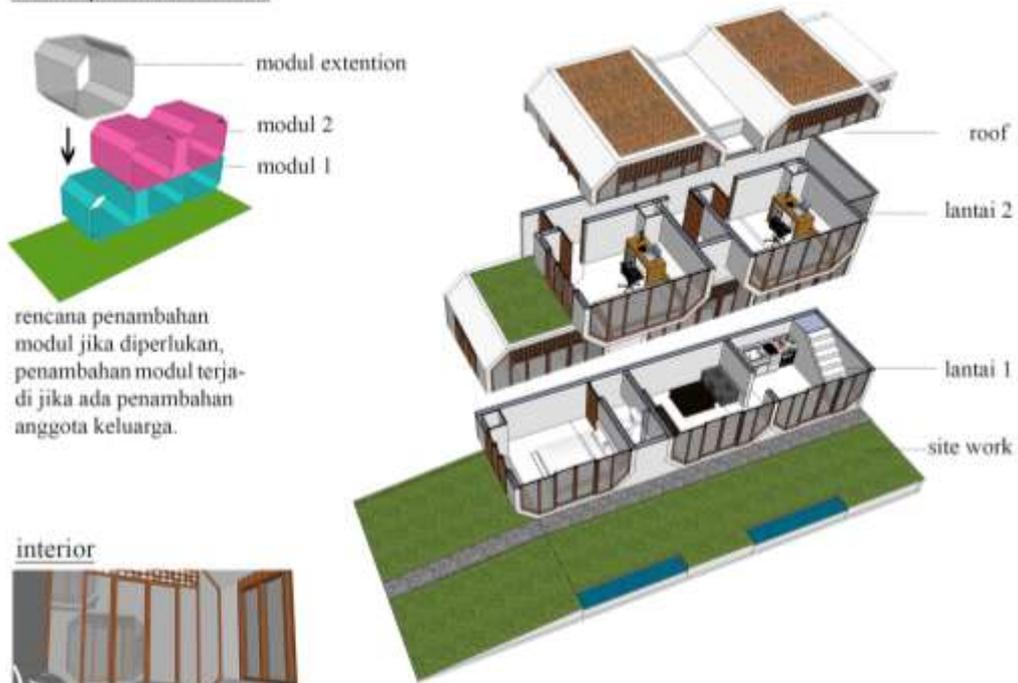


- Keterangan.**
- 1.kamar tidur utama;
 - 2.kamar mandi utama;
 - 3.ruang tiga fungsi (r.tamu, r.makan, r.keluarga);
 - 4.dapur;
 - 5.kamar anak 1;
 - 6.kamar mandi;
 - 7.kamar anak 2;
 - 8.koridor
 - 9.balkon





rencana penambahan modul



interior



Kamar utama Lt. 1



R. Tamu; R. Makan;
R. Keluarga

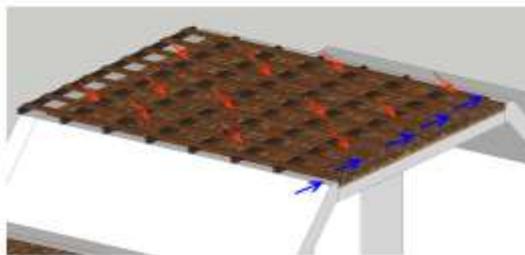
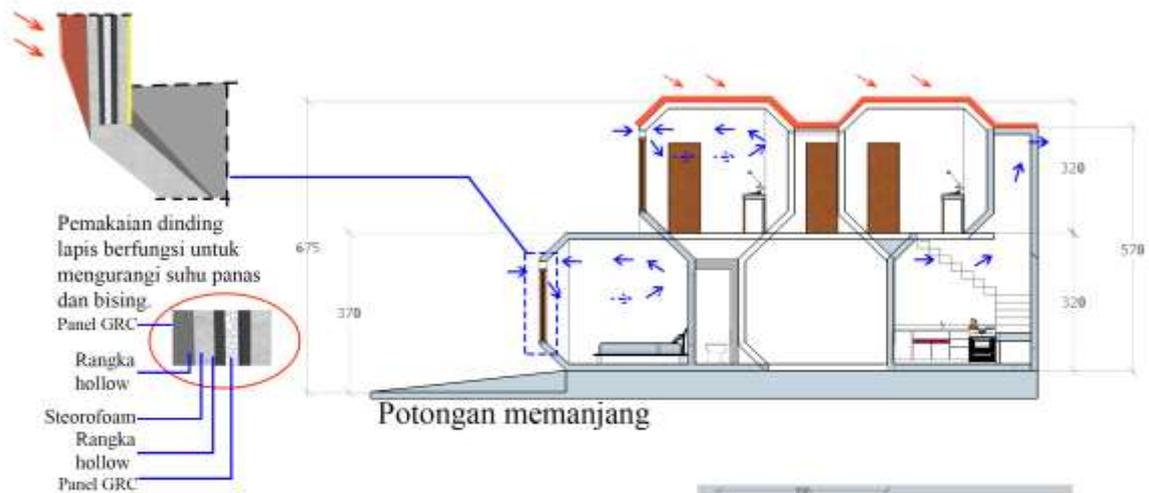


Dapur/Area service Lt.1

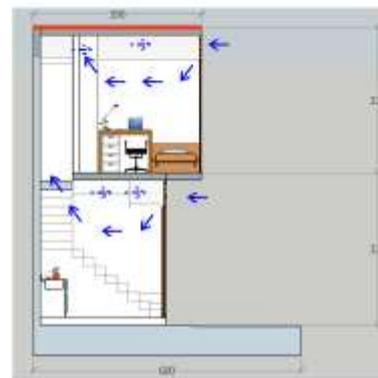


Kamar Anak LT.2

Konsep modular ini diperuntukan sebagai solusi penambahan jumlah anggota keluarga dalam 1 (satu) rumah tinggal.

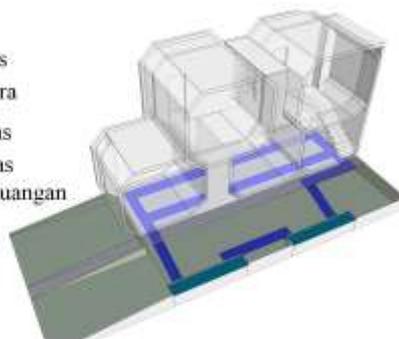


Atap memakai dak beton dengan dilapisi dengan bata dan kemudian dilapisi grill kayu, fungsi dari grill kayu adalah sebagai skunder skin sebelum panas merambat menuju ke batu bata dan kemudian ke dak beton. Dengan ada nya aliran udara bergerak pada bagian bawah kayu maka dapat mengurangi juga laju rambat panas menuju kedalam ruang.

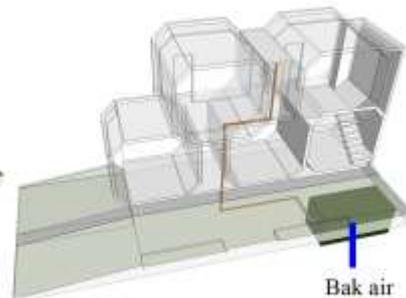


keterangan:

- suhu panas
- aliran udara
- suhu panas
- suhu panas didalam ruangan



aliran air kolam berputar dan melewati bagian bawah lantai 1 sehingga ruang pada lantai 1 dapa terjaga kersejukan nya



Air hujan ditampung pada bak air kemudian digunakan untuk menyiram taman



RTH

RTH

RTH

D. Pihak-Pihak Yang Dapat Membantu Mengimplementasikan Gagasan

Gagasan Rumah Lahan Bersama ini akan terwujud apabila adanya dukungan dari para pengembang (*developer*) dalam merencanakan suatu kawasan permukiman penduduk. Dan adanya dukungan dari pemerintah dalam membuat suatu standarisasi untuk mendirikan suatu bangunan dan menggalakan program keluarga berencana agar pertumbuhan penduduk tidak semakin mengembang, serta yang terpenting adalah adanya dukungan dari masyarakat akan kesadaran pentingnya ruang terbuka hijau.

E. Langkah-Langkah Strategis Yang Diperlukan

Proposal ini adalah salah satu langkah strategis agar dapat mengimplementasikan gagasan ini. Diharapkan Pemerintah dapat membaca proposal ini dan dapat dipertimbangkan dalam merencanakan suatu kawasan permukiman.

KESIMPULAN

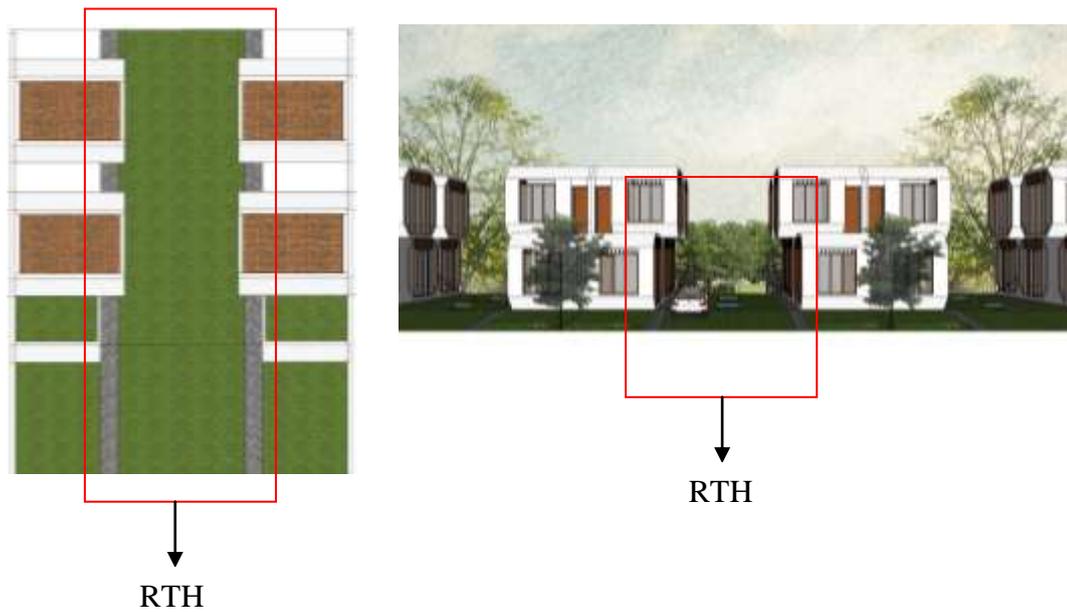
A. Rumah Lahan Bersama

Rumah Lahan Bersama dapat meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau, khususnya bagi perkotaan. Rumah Lahan Bersama, konsep ini bukan berarti pemilik rumah harus membagi lahan rumahnya kepada orang lain atau satu lahan digunakan oleh 2 (dua) rumah tinggal, tetapi Rumah Lahan Bersama ini setiap rumah tinggal tidak mempunyai suatu dinding pembatas antar rumah dan mengefesiensi kebutuhan ruang pada rumah tinggal. Efisiensi ruang pada rumah tinggal dan setiap lahan rumah tidak mempunyai dinding pembatas, ini akan menciptakan ruang terbuka yang lebih luas tentunya dapat dijadikan sebagai ruang terbuka hijau.

B. Teknik Implementasi Gagasan

Penerapan Rumah Lahan Bersama ini dapat diterapkan untuk perumahan menengah kebawah atau bisa diperuntukan untuk program keluarga berencana.





Prediksi Hasil Yang Akan Dicapai

Jika Rumah Lahan Bersama ini dapat diwujudkan tentunya kebutuhan akan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat terpenuhi. Karena pada rumah lahan bersama ini setiap rumah tinggal dapat menciptakan 58,5 m² lahan terbuka atau 65% dari luas lahan bangunan yang bisa diperuntukan sebagai ruang terbuka hijau.

DAFTAR PUSTAKA

- Plantoplant, Indoneta. (2012). Plan to Plant Solusi Ruang Terbuka Hijau Jakarta. Diperoleh dari <http://green.kompasiana.com/penghijauan/2012/12/11/plan-to-plant-solusi-ruang-terbuka-hijau-jakarta-510073.html>
- Farisanto, Dhani. (2012). Diperoleh dari Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu website: http://repository.upi.edu/10717/2/s_mrl_0808433_chapter1.pdf

Lampiran 1

Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	DYAH SEPTIA
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Arsitektur
4	NIM	2011460016
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 27 September 1990
6	E-mail	dyahseptia@ymail.com
7	Nomor Telepon/HP	0898 8336 522

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Sungai Bambu 06, Jakarta	SMP N 129, Jakarta	SMA N 80, Jakarta
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	1996-2002	2002-2005	2005-2008

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

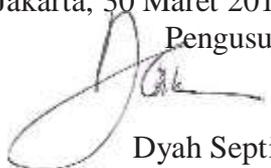
No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-GT.

Jakarta, 30 Maret 2015
Pengusul,


Dyah Septia

Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	ASYROFUNNAHAR
2	Jenis Kelamin	L
3	Program Studi	Arsitektur
4	NIM	2010460011
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Demak, 22 Maret 1989
6	E-mail	asyrofunnahar@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0878 8661 2893

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Bango I	SMP N 4 Demak	SMA N 2 Demak
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	1995-2001	2001-2004	2004-2007

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-GT.

Jakarta, 30 Maret 2015
Pengusul,



Asyrofunnahar

Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	AHMAD NURFAQIH
2	Jenis Kelamin	L
3	Program Studi	Arsitektur
4	NIM	2011460013
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kebumen, 24 September 1989
6	E-mail	faqeeh@ymail.com
7	Nomor Telepon/HP	0878 8842 0578

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N 01 Kretek	SMP N 1 Rwokele	SMK Wongsorejo
Jurusan	-	-	-
Tahun Masuk-Lulus	1995-2001	2001-2004	2004-2007

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-GT.

Jakarta, 30 Maret 2015

Pengusul,



Ahmad Nurfaqih

Biodata Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Ari Widyati Purwantiasning, MATRP, IAI
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Arsitektur
4	NIDN	0303017201
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Temanggung, 03 Januari 1972
6	E-mail	arwityas@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	(021) 7271279 / 0818 946 327

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Institusi	Arsitektur Universitas Indonesia	University of Liverpool
Jurusan	Arsitektur	Department of Civic Design
Tahun Lulus	1996	1999

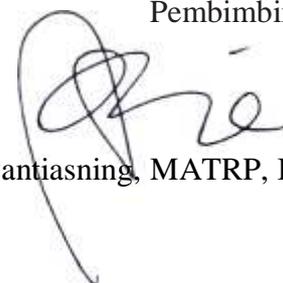
C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

1. Studi Penelitian : **Rumah Sebagai Tempat untuk Mencari Penghasilan**, Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia, Jakarta, 1995
2. Penelitian tentang : **Conservation and Economic Development**, University of Liverpool, Desember 1998
3. Studi Perencanaan dan Penelitian : **Program Perbaikan Kampung untuk daerah kumuh di Johar Baru dan Ancol Pademangan**, Yayasan Arsitek Indonesia, IAI, Februari – Maret 2000
4. Studi Evaluasi : **Program Padat Karya Perkotaan di Yogyakarta**, URDI, Jakarta, November 2000
5. Studi Penelitian : **Dampak Penggunaan Ruang Hunian Sebagai Tempat Usaha**, Program SEMI QUE 5, Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta, Oktober 2004
6. Studi Evaluasi : **Tinjauan Kualitas Semen Putih Terhadap Kualitas Bangunan**, PT UZIN dan Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta, Oktober 2004
7. Publikasi : **Pengenalan Konsep Konservasi di Tenganan Pegeringsingan Bali**, Jurnal Ilmiah Penelitian LPPM, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Maret 2007
8. Publikasi : **Eksplorasi Desa Tenganan Pegeringsingan Bali Sebagai Area Konservasi**, Jurnal Nasional Desain dan Konstruksi No. 2 Vol. 6 Terakreditasi DIKTI, Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma Jakarta, Desember 2007

9. Studi penelitian : **Warisan Arsitektur Bali dalam Konservasi**, Studi Kasus Desa Tenganan Penggeringsingan Bali, Jakarta, Mei 2008
10. Publikasi : **Sebuah Paparan Mengenai Munculnya Konsep Konservasi**, Jurnal Ilmiah Arsitektur NALARs, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Volume 7 No.1 Januari 2008
11. Publikasi : **Konversi Bangunan Tua Sebagai Salah Satu Aplikasi Konsep Konservasi**, Jurnal Ilmiah NALARs, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Volume 8 No.2 Juli 2009
12. Studi penelitian : **Pola Perubahan Fungsi Hunian Sebagai Tempat Usaha**, Fakultas Teknis Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2010
13. Publikasi : **Aplikasi Konsep Konservasi Pada Kawasan Bantaran Sungai**, Studi Kasus: Clarke Quay Singapura, Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Arsitektur INERSIA, Universitas Negeri Yogyakarta Volume VI No.2 Desember 2010
14. Studi penelitian : Pemenang Penelitian Hibah Bersaing Periode 2012, DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA, **Pemodelan Desain Konsep Konservasi Bangunan Tua Sebagai Aplikasi Konsep Konservasi Bangunan Tua di Jakarta**
15. Studi penelitian : Pemenang Penelitian Hibah Bersaing Periode 2013, DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA, **Konsep Penataan Jalur Pedestrian Pada Area Fasilitas Publik, Studi Kasus Jalan Cempaka Putih Tengah XXX**
16. Studi penelitian : Pemenang Penelitian Hibah Bersaing Periode 2014, DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA, **Kajian Revitalisasi Area Pelabuhan Sebagai Aplikasi Konsep Konservasi Dalam Usaha Pelestarian Identitas Sebuah Kota**

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Jakarta, 30 Maret 2014
Pembimbing,



Ir. Ari Widyati Purwantiasning, MATRP, IAI

Lampiran 2.
Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama /NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dyah Septia /2011460016	S1 Arsitektur	Arsitektur	10 minggu	Penyusunan karya tulis, pengamatan dan mencari solusi masalah
2	Asyrofunnahar /2010460011	S1 Arsitektur	Arsitektur	10 minggu	Peninjauan untuk menerapkan ide masalah
3	Ahmad Nurfaqih /2011460013	S1 Arsitektur	Arsitektur	10 minggu	Desain gagasan, denah, struktur dan fasad bangunan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Septia
NIM : 2011460016
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa proposal **PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT)** saya dengan judul:
RUMAH LAHAN BERSAMA
yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Maret 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor III
Bidang Kemahasiswaan,



Dr. Sularno, MSi
NID. 20.314

Yang Menyatakan,



Dyah Septia
NIM: 2011460016